

Pendampingan Kesehatan Fisik, Mental, Dan Sosial Dalam Masa New Normal Terhadap Anak Binaan Panti Asuhan As-Salaam Kota Pekanbaru

Tyagita Widya Sari^{1*}, Ratih Ayuningtiyas², Uly Astuti Siregar³, Imelda Fitri⁴,
Nurul Aiyuda⁵

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran,

⁴Program Studi Kebidanan, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan,

⁵Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Pekanbaru, Riau, Indonesia

*Email: tyagita.ws@univrab.ac.id

ABSTRACT

This activity aims to assist and increase the knowledge of the children fostered by the orphanage in achieving a state of complete physical, mental and social well-being, which is not limited to being free from disease or disability, especially during the new normal period related to the Covid-19 pandemic. The method used in this activity is in the form of health education using slide presentation tools. Participants were given material on physical, mental, and social health, as well as Covid-19 prevention behavior and continued with a question and answer session, where there was a knowledge questionnaire filled out before and after health education. The participants of the activity were 10 children fostered by the orphanage where the activity lasted for 90 minutes. Health assistance efforts are sufficient in achieving goals, as indicated by changes in the results of the pretest and posttest questionnaires, but improvements need to be made to further service activities, by combining health counseling methods with other relevant service methods.

Keywords

Fostered children, Health, Mentoring, New normal, Orphanage



BERDAYA : Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol 4, No.3, Dec 2022,
pp. 141-146
eISSN 2721-6381

Article History

Received 11 Nov 2022 / Accepted 31 Dec 2022 / First Published: 31 Dec 2022

To cite this article

Sari, T., Ayuningtiyas, R., Siregar, U., Fitri, I., & Aiyuda, N. (2022). Pendampingan Kesehatan Fisik, Mental, Dan Sosial Dalam Masa New Normal Terhadap Anak Binaan Panti Asuhan As-Salaam Kota Pekanbaru. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 141 - 146.



© The Author(s)2022

. This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk mendampingi dan menambah pengetahuan anak-anak binaan panti asuhan dalam mencapai keadaan sejahtera sempurna fisik, mental, dan sosial, dimana tidak terbatas pada bebas dari penyakit atau kecacatan saja, terutama pada masa new normal yang terkait pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dalam bentuk penyuluhan kesehatan dengan menggunakan alat bantu slide presentasi. Peserta diberikan materi tentang kesehatan fisik, mental, dan sosial, serta perilaku pencegahan Covid-19 dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, dimana terdapat pengisian kuesioner pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan. Peserta kegiatan yaitu anak-anak binaan panti asuhan sebanyak 10 orang dimana kegiatan berlangsung selama 90 menit. Upaya pendampingan kesehatan cukup dalam pencapaian tujuan, ditunjukkan dengan perubahan hasil pada kuesioner pretest dan posttest, namun perlu dilakukan perbaikan pada kegiatan pengabdian selanjutnya, dengan melakukan kombinasi metode penyuluhan kesehatan dengan metode pengabdian lainnya yang relevan.

Profil Penulis

Tyagita Widya Sari
Ratih Ayuningtiyas
Uly Astuti Siregar
Imelda Fitri
Nurul Aiyuda

Program Studi Pendidikan Dokter,
Fakultas Kedokteran, Universitas
Abdurrah

*Email: tyagita.ws@univrab.ac.id

Kata Kunci : Anak binaan, Kesehatan, New Normal, Panti Asuhan, Pendampingan

Reviewing Editor
Hendryadi, STIE Indonesia
Jakarta

PENDAHULUAN

Pengertian kesehatan Menurut UU RI No.36 tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 1 antara lain "Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis". Sementara itu, pengertian sehat menurut WHO (1947) "Health is a state of complete physical, mental and social well-being and not merely the absence of disease or infirmity". Dengan kata lain, sehat adalah suatu keadaan sejahtera sempurna fisik, mental, dan sosial; tidak terbatas pada bebas dari penyakit dan kelemahan saja. Sehat mencakup 3 unsur kriteria antara lain sehat fisik, sehat mental, dan sehat sosial (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2009). Pemerintah menerapkan aturan dalam rangka new normal, bahwa semua harus melaksanakan PSSB dilengkapi dengan protokol kesehatan. Istilah new normal merupakan kondisi kebiasaan baru dengan melaksanakan kegiatan dengan penerapan protokol kesehatan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Data panti asuhan yang terdata di Dinas Sosial Kota Pekanbaru yaitu terdapat sebanyak 12 panti asuhan, salah satunya adalah Panti Asuhan As-Salaam yang berada di Kelurahan Labuh Baru Barat, Kecamatan Payung Sekaki. Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian, tim pengabdian melakukan survei pendahuluan langsung ke lokasi untuk mendapatkan data kualitatif dan kuantitatif di Panti Asuhan As-Salaam pada hari Selasa tanggal 16 November 2021. Seluruh warga yang tinggal di Panti Asuhan As-Salaam Kota Pekanbaru sebenarnya telah memiliki pengetahuan terhadap bahaya Virus Covid-19 terkait kesehatan fisik mereka. Pengurus panti asuhan sudah sadar akan pentingnya hidup bersih dan sehat serta mengikuti

protokol kesehatan dan arahan pemerintah dalam hal pencegahan dan penanggulangan pandemi Covid-19. Akan tetapi, pengurus panti asuhan masih menitikberatkan tercapainya kesehatan fisik saja dengan minimnya usaha mencapai kesehatan mental dan sosial anak panti asuhan.

Sasaran Kegiatan

Sasaran dalam kegiatan ini adalah anak binaan di Panti Asuhan As-Salaam Kota Pekanbaru yang berjumlah 10 orang beserta dimana keseluruhan berjenis kelamin perempuan dengan rentang usia 12 tahun hingga 18 tahun, dimana anak binaan tersebut masih menempuh tingkat pendidikan yang bervariasi di tingkat SMP dan SMA.

Masalah yang ingin dipecahkan

Masalah yang ingin dipecahkan dalam kegiatan ini adalah bagaimana memberikan pendampingan kepada anak binaan panti asuhan agar tidak hanya menitikberatkan menjaga kesehatan mereka secara fisik, namun juga secara mental dan sosial.

MATERI DAN METODE

Materi.

Masalah yang ingin dipecahkan dalam kegiatan ini adalah bagaimana memberikan pendampingan kepada anak binaan panti asuhan agar tidak hanya menitikberatkan menjaga kesehatan mereka secara fisik, namun juga secara mental dan sosial.

Lokasi dan Mitra Kegiatan

Lokasi kegiatan ini adalah Panti Asuhan As-Salaam Kota Pekanbaru.

Peserta

Peserta kegiatan ini adalah keseluruhan anak binaan Panti Asuhan As-Salaam Kota Pekanbaru yang berjumlah 10 orang.

Prosedur dan Metode

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan kesehatan dengan alat bantu slide presentasi, dimana terdapat pengukuran pengetahuan anak binaan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan, dan diakhiri dengan sesi tanya jawab.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan menyebarkan kuesioner terkait pengetahuan anak binaan terhadap kesehatan fisik, mental, dan sosial. Anak binaan diminta untuk mengisi kuesioner dengan pengetahuan yang mereka miliki saat ini. Kegiatan

dilanjutkan dengan penyampaian materi dengan metode penyuluhan kesehatan dengan alat bantu slide presentasi. Anak binaan diharapkan dapat menindaklanjuti pengetahuan tentang kesehatan melalui sikap terhadap kesehatan yang positif dan mewujudkannya secara nyata dalam bentuk perilaku kesehatan. Setelah penyampaian materi kesehatan, anak binaan diberi kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dalam sesi tanya jawab. Selanjutnya, anak binaan diminta untuk mengisi kuesioner kembali.



Gambar 1.
Tim Pengabdian
Mahasiswa
Membagikan
Kuesioner dan Anak
Binaan Mengisi
Kuesioner
Sumber : Dokumentasi
Tim Pelaksana (2022)

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilaksanakan dengan mengukur secara deskriptif perbedaan pengetahuan anak binaan terhadap kesehatan fisik, mental, dan sosial sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan melalui pengisian kuesioner yang berupa *pretest* dan *posttest*. Akan tetapi, perbedaan pengetahuan ini tidak dapat dianalisis secara statistik karena keterbatasan jumlah sasaran yaitu hanya 10 orang.



Gambar 2.
Penyerahan Bantuan
dan Dokumentasi Tim
Pengabdian Dengan
Sasaran
Sumber: Dokumentasi
Tim Pelaksana (2022)

Tabel 1.

Karakteristik Sasaran Pengabdian

No	Inisial	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Pengetahuan <i>pre</i>	Pengetahuan <i>post</i>
1	IM	15	SMP	Siswa	Sedang	Tinggi
2	VET	15	SMP	Siswa	Sedang	Tinggi
3	NN	13	SMP	Siswa	Sedang	Tinggi
4	AWF	18	SMA	Siswa	Tinggi	Tinggi
5	VV	18	SMA	Siswa	Tinggi	Tinggi
6	NN	17	SMA	Siswa	Sedang	Tinggi
7	RA	13	SMP	Siswa	Tinggi	Tinggi
8	OFM	15	SMP	Siswa	Sedang	Tinggi
9	ER	14	SMP	Siswa	Sedang	Tinggi
10	AA	17	SMA	Siswa	Tinggi	Tinggi

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar sasaran merupakan siswa SMP yaitu sebanyak 6 orang (60%), sedangkan sasaran yang merupakan siswa SMA yaitu sebanyak 4 orang (40%). Ditinjau dari karakteristik usia, sasaran paling banyak berusia 15 tahun yaitu sebanyak 3 orang (30%), sedangkan sasaran paling sedikit berusia 14 tahun yaitu sebanyak 1 orang (10%). Adapun usia sasaran berada dalam rentang 13-18 tahun.

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh pula hasil pengukuran tingkat ketercapaian sasaran program pengabdian sebagai berikut :

1. Hasil kuesioner *pretest* secara deskriptif : 6 orang berpengetahuan sedang (60%) dan 4 orang berpengetahuan tinggi (40%)
2. Hasil kuesioner *posttest* secara deskriptif : Keseluruhan 10 orang berpengetahuan tinggi (100%)
3. Upaya pendampingan cukup dalam pencapaian tujuan, ditunjukkan dengan perubahan hasil pada kuesioner *pretest* dan *posttest* secara deskriptif

KESIMPULAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini antara lain pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung selama \pm 90 menit dengan dihadiri oleh anak binaan sebanyak 10 orang. Secara deskriptif, terdapat peningkatan pengetahuan anak binaan terkait kesehatan fisik, mental, sosial, dan perilaku pencegahan COVID-19, namun hal ini tidak dapat dibuktikan secara statistik.

Saran Kegiatan Lanjutan

Saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya yaitu perlu dilakukan kombinasi metode pengabdian yang relevan selain penyuluhan kesehatan. Selain itu, pendampingan dapat dilaksanakan bukan hanya insidental melainkan beberapa kali secara rutin dan terjadwal.

REFERENSI

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*. Retrieved from https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/UU_36_2009_Kesehatan.pdf
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Retrieved from https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/KMK_No._HK.01.07-MENKES-413-2020_ttg_Pedoman_Pencegahan_dan_Pengendalian_COVID-19.pdf

Accepted author version posted online: 31 Dec 2022

Hendryadi (Reviewing editor)

FUNDING

Penulis menyatakan bahwa kegiatan ini bersumber dari dana Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat yang didanai oleh Universitas Abdurrah Tahun 2022.

COMPETING INTERESTS

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.